

Tabel 1. Hasil Analisis Program Semester/Pasangan KD

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran/ Petemuan ke-	Semester/ Jam Pelajaran
3.1 Menelaah Serat Wedhatama Pupuh Pangkur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Serat Wedhatama pupuh Pangkur</li> <li>• Konsep Serat tembang Pangkur</li> <li>• Konsep guru gatra, guru wilangan, dan guru lagu , serta watak tembang Pangkur</li> <li>• Bausastra (pangkur Wehdatama)</li> <li>• tembang <i>Pangkur Wedhatama</i></li> <li>• Konsep nilai-nilai dalam <i>Pangkur wedhatama</i></li> </ul>	Pertemuan ke-1	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
		Pertemuan ke-2	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
4.1 Menanggapi isi <i>Serat Wedhatama pupuh Pangkur</i> dan menulis syair <i>tembang Pangkur</i> dengan bahasa sendiri, serta menyajikannya secara lisan/tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik/langkah-langkah membuat tembang Pangkur</li> <li>• Penerapan pathokan tembang pangkur dan penggunaan diksi</li> <li>• Langkah-langkah mendemonstrasikan tembang Pangkur</li> </ul>	Pertemuan ke-3	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
		Pertemuan ke-4	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
3.2 Menelaah teks <i>crita cekak</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian <i>crita cekak</i> dan <i>ciri-ciri crita cekak</i></li> <li>• Konsep unsur-unsur intrinsik crita cekak</li> <li>• Konsep nilai-nilai dalam crita cekak</li> <li>• Konsep relevansi nilai-nilai masa kini</li> </ul>	Pertemuan ke- 5	1 (gasal) / 1 kali tatap muka / 2 Jam Pelajaran
KD 4.2 Menulis dan menyajikan sinopsis teks <i>crita cekak</i> yang dibaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah membuat sinopsis <i>crita cekak</i></li> </ul>	Pertemuan ke- 6	1 (gasal) / 1 kali tatap muka / 2 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran/ Petemuan ke-	Semester/ Jam Pelajaran
3.1 Menelaah Serat Wedhatama Pupuh Pangkur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Serat Wedhatama pupuh Pangkur</li> <li>• Konsep Serat tembang Pangkur</li> <li>• Konsep guru gatra, guru wilangan, dan guru lagu , serta watak tembang Pangkur</li> <li>• Bausastra (pangkur Wehdatama)</li> <li>• tembang <i>Pangkur Wedhatama</i></li> <li>• Konsep nilai-nilai dalam <i>Pangkur wedhatama</i></li> </ul>	Pertemuan ke-1	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
		Pertemuan ke-2	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
4.1 Menanggapi isi Serat Wedhatama pupuh Pangkur dan menulis syair tembang Pangkur dengan bahasa sendiri, serta menyajikannya secara lisan/tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik/langkah-langkah membuat tembang Pangkur</li> <li>• Penerapan pathokan tembang pangkur dan penggunaan diksi</li> <li>• Langkah-langkah mendemonstrasikan tembang Pangkur</li> </ul>	Pertemuan ke-3	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
		Pertemuan ke-4	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah mendemonstrasikan sinopsis <i>crita cekak</i> yang dibuat</li> </ul>	Pertemuan ke- 7	1 (gasal) / 1 kali tatap muka / 2 Jam Pelajaran
3.3 Menelaah teks <i>pawarta</i> .  <b>Rekomendasi:</b> Menguraikan teks <i>pawarta</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep dan cirri-ciri <i>pawarta</i></li> <li>• Konsep <i>Perangan teks pawarta</i></li> <li>• Konsep 5W+1H</li> <li>• Konsep ide pokok</li> <li>• Konsep diksi dan <i>unggah unggah basa</i></li> </ul>	Pertemuan ke-8	1 (gasal)/1 kali tatap muka/2 Jam Pelajaran
4.2 Menanggapi, menulis, dan menyajikan teks <i>pawarta</i>  <b>Rekomendasi:</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik dan tahapan membuat <i>teks pawarta</i></li> <li>• Langkah-langkah mendemonstrasikan <i>teks</i></li> </ul>	Pertemuan ke-9	1 (gasal)/1 kali tatap muka/2 Jam Pelajaran
		Pertemuan ke-9	1 (gasal)/1 kali tatap muka/2 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran/ Petemuan ke-	Semester/ Jam Pelajaran
3.1 Menelaah Serat Wedhatama Pupuh Pangkur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Serat Wedhatama Pupuh Pangkur</li> <li>• Konsep Serat tembang Pangkur</li> <li>• Konsep guru gatra, guru wilangan, dan guru lagu , serta watak tembang Pangkur</li> <li>• Bausastra (pangkur Wehdatama)</li> <li>• tembang <i>Pangkur Wedhatama</i></li> <li>• Konsep nilai-nilai dalam <i>Pangkur wedhatama</i></li> </ul>	Pertemuan ke-1	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
		Pertemuan ke-2	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
4.1 Menanggapi isi Serat <i>Wedhatama pupuh Pangkur</i> dan menulis syair <i>tembang Pangkur</i> dengan bahasa sendiri, serta menyajikannya secara lisan/tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik/langkah-langkah membuat tembang Pangkur</li> <li>• Penerapan pathokan tembang pangkur dan penggunaan diksi</li> <li>• Langkah-langkah mendemonstrasikan tembang Pangkur</li> </ul>	Pertemuan ke-3	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
		Pertemuan ke-4	1 (gasal)/ 1 kali tatap muka / 2 JP
membuat, mendemonstrasikan, dan Mengoreksi teks <i>pawarta</i> yang dibuat.	<p><i>pawarta</i> yang dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan Konsep Diksi dan Unggah-Ungguh Basa</li> </ul>	Pertemuan ke-10	1 (gasal)/1 kali tatap muka/2 Jam Pelajaran
<b>Jumlah JP/KD per semester</b>			

Berdasarkan Tabel diatas, guru membuat Analisis Program Semester berdasarkan dokumen silabus.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMK N 2 Karanganyar
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jawa
Kelas / Semester	:	X Semua/ 1 (Gasal)
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit ( pertemuan ke-1) 2 x 45 menit ( pertemuan ke-2) 2 x 45 menit ( pertemuan ke-3) 2 x 45 menit ( pertemuan ke-4)

### A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

### B. KOMPETENSI DASAR

Pertemuan ke- 1

3.1 Menelaah teks *Serat Wedhatama pupuh Pangkur*.

Pertemuan ke-2

3.1 Menelaah teks *Serat Wedhatama pupuh Pangkur*.

Pertemuan ke-3

4.1 Menanggapi isi *Serat Wedhatama pupuh Pangkur* dan menulis syair *tembang Pangkur* dengan bahasa sendiri, serta menyajikannya secara lisan/tulis.

Pertemuan ke-4

4.1 Menanggapi isi *Serat Wedhatama pupuh Pangkur* dan menulis syair *tembang Pangkur* dengan bahasa sendiri, serta menyajikannya secara lisan/tulis.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Pertemuan ke- 1

- 3.1.1 Menerangkan pengertian dan nama pengarang *Serat Wedhatama pupuh Pangkur*
- 3.1.2 Menerangkan isi serat *Wedhatama pupuh Pangkur*
- 3.1.3 Menerangkan pengertian/makna *tembang Pangkur*
- 3.1.4 Menerangkan pathokan *tembang Pangkur*
- 3.1.5 Menggali pathokan *tembang Pangkur*

Pertemuan ke-2

- 3.1.6 Menerangkan makna/padanan kata/sinonim kata-kata sulit pada tembang *Pangkur Wedhtama*
- 3.1.7 Menerangkan makna setiap gatra pada tembang *Pangkur Wedhtama*
- 3.1.8 Menggali isi yang terkandung dalam *Pangkur wedhatama*
- 3.1.9 Menggali nilai-nilai yang terkandung dalam *Pangkur wedhatama*
- 3.1.10 Mensimulasikan nilai-nilai yang terkandung dalam *Pangkur wedhatama*

Pertemuan ke- 3

- 4.1.1 Membuat tembang *Pangkur* berdasarkan contoh
- 4.1.2 Menyunting tembang *Pangkur* berdasarkan contoh

Pertemuan ke-4

- 4.1.3 Mendemonstrasikan tembang *Pangkur* yang dibuat

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke- 1

- 3.1.1 Disediakan *Serat Wedhatama Pupuh Pangkur*, peserta didik dapat mengemukakan pengertian dan nama pengarang berdasarkan contoh yang diberikan secara mandiri.
- 3.1.2 Disediakan *Serat Wedhatama Pupuh Pangkur*, peserta didik dapat mengemukakan isi *Serat Wedhatama pupuh Pangkur* berdasarkan contoh yang diberikan secara mandiri
- 3.1.3 Disediakan *tembang Pangkur*, peserta didik dapat mengemukakan pengertian *tembang Pangkur* secara mandiri
- 3.1.4 Disediakan *tembang Pangkur*, peserta didik dapat mengemukakan pathokan (makna guru gatra, guru lagu, guru wilangan, watak) *tembang Pangkur* secara mandiri
- 3.1.5 Disediakan *tembang Pangkur*, peserta didik dapat mengemukakan pathokan (guru gatra, guru lagu, guru wilangan, watak) *tembang Pangkur* secara mandiri

Pertemuan ke-2

- 3.1.6 Disediakan *tembang Pangkur*, peserta didik dapat mengemukakan padanan kata-kata sulit pada *tembang Pangkur Wedhatama* secara mandiri
- 3.1.7 Disediakan *tembang Pangkur*, peserta didik dapat mengemukakan makna setiap gatra pada tembang *Pangkur Wedhtama* secara mandiri
- 3.1.8 Disediakan *tembang Pangkur*, peserta didik dapat mengemukakan isi pada tembang *Pangkur Wedhtama* secara mandiri
- 3.1.9 Disediakan *tembang Pangkur*, peserta didik dapat mengemukakan nilai-nilai pada tembang *Pangkur Wedhtama* secara mandiri
- 3.1.10 Disediakan *nilai-nilai Pangkur wedhatama*, peserta didik dapat menerapkan dengan masa kini nilai-nilai berdasarkan contoh yang diberikan secara santun.

### Pertemuan ke-3

- 4.1.1 Disediakan ilustrasi (gambar, video, dll), peserta didik dapat membuat tembang Pangkur berdasarkan contoh secara kreatif
- 4.1.2 Disediakan tembang pangkur buatan teman, peserta didik dapat menyunting tembang pangkur berdasarkan contoh secara mandiri

### Pertemuan ke-4

- 4.1.3 Disediakan tembang pangkur buatan sendiri, peserta didik dapat mendemonstrasikan tembang pangkur secara mandiri.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

### Pertemuan ke- 1

- 3.1.1 Konsep Serat Wedhatama pupuh Pangkur
- 3.1.2 Kosep Serat Wedhatama pupuh Pangkur
- 3.1.3 Konsep tembang Pangkur
- 3.1.4 Konsep guru gatra, guru wilangan, dan guru lagu , serta watak tembang Pangkur
- 3.1.5 Konsep guru gatra, guru wilangan, dan guru lagu , serta watak tembang Pangkur

### Pertemuan ke-2

- 3.1.6 Bausastra (pangkur Wehdatama)
- 3.1.7 Bausastra (pangkur Wehdatama)
- 3.1.8 Tembang *Pangkur Wedhtama*
- 3.1.9 Tembang *Pangkur Wedhtama*
- 3.1.10 Konsep nilai-nilai dalam *Pangkur wedhatama*

### Pertemuan ke- 3

- 4.1.1 Langkah-langkah membuat tembang Pangkur
- 4.1.2 Penerapan pathokan tembang pangkur dan penggunaan diksi

### Pertemuan ke- 4

- 4.1.3 Langkah-langkah mendemonstrasikan tembang Pangkur

## F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Discovery Learning
- Metode : Tanya jawab, diskusi, demonstrasi

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru menyampaikan tema materi dan memberi pertanyaan rangsangan kepada siswa</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bertanya jawab, dan berdiskusi.</li> <li>▪ Guru menugaskan untuk merapikan meja sehingga siswa dapat berdiskusi dengan teman sebelahnya.</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana penilaian pengetahuan dan keterampilan</li> </ul>	15 menit
Inti	<p><b><i>Pemberian stimulus</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada awal pembelajaran, Guru meminta siswa untuk meminta siswa untuk mengamati isi Serat <i>Wedhatama</i> berdasarkan contoh yang diberikan baik secara tulis maupun lisan</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membaca buku yang berkaitan dengan sejarah Serat <i>wedhatama</i></li> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk menemukan pengarang serat <i>Wedhatama</i></li> <li>▪ Siswa mengamati Tembang Pangkur Serat <i>Wedhatama</i></li> </ul> <p><b><i>Identifikasi Masalah (Menanya)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengamati Serat <i>Wedhatama</i> berdasarkan contoh yang diberikan</li> </ul> <p><b><i>Pengumpulan data</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengumpulkan data mengenai pathokan tembang Pangkur</li> <li>▪ Siswa mencoba merumuskan pathokan tembang Pangkur (Guru gatra, guru wilangan, dan guru lagu dan watak)</li> <li>▪</li> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik apa saja yang ada dalam cerita cekak berdasarkan contoh tayangan dari guru</li> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi nilai-nilai apa saja yang ada dalam cerita cekak berdasarkan contoh tayangan dari guru</li> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mengidentifikasi penerapan dengan masa kini nilai-nilai apa saja yang ada dalam cerita cekak berdasarkan contoh tayangan</li> </ul>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dari guru</p> <p><b><i>Menarik kesimpulan</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mencoba menyimpulkan ajaran yang ada dalam Serat Wedhatama</li> <li>▪ Siswa menyampaikan secara lisan simpulan mengenai ajaran yang terkandung dalam serat wehdutama</li> <li>▪ Siswa mencoba menyimpulkan makna dan pengertian tembang Pangkur</li> <li>▪ Siswa menyampaikan simpulan pahokan tembang Pangkur secara lisan di depan kelas</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merangkum materi pembelajaran</li> <li>▪ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Memberikan umpan balik pembelajaran</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya</li> <li>▪ Memberikan penugasan untuk pertemuan selanjutnya Siswa diberikan tugas berkaitan dengan Serat Wedhatama pupuh Pangkur <i>pada</i> satu, dua, dan tiga mencari referensi terjemahan serat Wedhatama</li> <li>▪ Guru menutup dengan berdoa</li> </ul>	15 menit

#### Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bertanya jawab, berkelompok dan diskusi.</li> <li>▪ Guru mereview materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> </ul>	15 menit
Inti	<p><b><i>Pemberian stimulus</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan rangsangan berupa makna kata dalam tembang Pangkur Wedhatama</li> </ul> <p><b><i>Identifikasi Masalah (Menanya)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta siswa untuk menuliskan kata-kata</li> </ul>	60 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sulit dalam tembang Pangkur Wedhatama</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mencoba mengartikan kata-kata sulit berdasarkan referensi yang sudah didapatkan pada tugas pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Siswa mencoba mengartikan tiap gatra tembang <i>pangkur Wedhatama</i> Pada satu, dua, dan tiga</li> <li>▪ Siswa mencoba menyimpulkan kembali isi pokok tembang Pangkur Wedhatama</li> <li>▪ Mengumpulkan informasi mengenai pengertian nilai-nilai (nilai moral, sosial, budaya, agama, dan estetis)</li> </ul> <p><b>Menarik kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mencoba menuliskan kembali simpulan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pangkur Wedhatama</li> <li>▪ Siswa mencoba merelevansikan nilai-nilai yang terkandung dalam serat Wedhatama dengan kehidupan masa kini</li> <li>▪ Mengumpulkan informasi mengenai pengertian nilai-nilai (nilai moral, sosial, budaya, agama, dan estetis)</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merangkum materi pembelajaran</li> <li>▪ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Memberikan umpan balik pembelajaran</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya</li> <li>▪ Memberikan penugasan.(mencari gambar atau video sebagai ilustrasi membuat tembang)</li> <li>▪ Guru menutup dengan berdoa</li> </ul>	15 menit

### Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bertanya jawab, berkelompok dan diskusi.</li> <li>▪ Guru mereview materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Guru menyampaikan teknis pembelajaran praktik</li> </ul>	
Inti	<p><b><i>Pemberian stimulus</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mengamati video/gambar untuk menentukan tema tembang sebagaimana contoh yang sudah diberikan</li> </ul> <p><b><i>Identifikasi Masalah (Menanya)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mendaftar kosa kata berdasarkan video/gambar ilustrasi tembang seperti yang dicontohkan</li> </ul> <p><b><i>Pengumpulan data</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta siswa untuk merangkai kata-kata yang didaftar menjadi satu <i>pada</i> tembang Pangkur sesuai <i>pathokan</i> seperti contoh yang diberikan</li> </ul> <p><b><i>Mengkomunikasikan</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk saling berdiskusi menyunting tembang yang telah dibuat</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merangkum materi pembelajaran</li> <li>▪ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Memberikan umpan balik pembelajaran</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya</li> <li>▪ Memberikan penugasan</li> <li>▪ Guru menutup dengan berdoa</li> </ul>	15 menit

#### Pertemuan ke-4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu bertanya jawab, berkelompok dan diskusi.</li> <li>▪ Guru mereview materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Guru menyampaikan teknis pembelajaran praktik</li> </ul>	
Inti	<p><b><i>Pemberian stimulus</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mengamati video/gambar atau secara langsung pembawaan tembang macapat Pangkur</li> </ul> <p><b><i>Mengkomunikasikan</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menugaskan siswa untuk mendemonstrasikan tembang Pangkur yang telah dibuat</li> </ul>	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merangkum materi pembelajaran</li> <li>▪ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Memberikan umpan balik pembelajaran</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya</li> <li>▪ Memberikan penugasan</li> <li>▪ Guru menutup dengan berdoa</li> </ul>	15 menit

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. Instrumen dan Teknik Penilaian :  
(Kisi-kisi soal dan instrumen terlampir)
2. Analisis Hasil Penilaian
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
  - a. Kegiatan Pengayaan
    - Guru memberikan penugasan mencari contoh tembang Pangkur dan dicari isi pokok kemudian membawakan di depan kelas
  - b. Kegiatan Remedial
    - Guru mengulang pembelajaran tentang Serat Wedhatama

## I. MEDIA, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media : Power point
- b. Alat/Bahan : LCD, laptop
- c. Sumber : prigel Basa Jawa Kelas X

## Instrumen Penilaian Pengetahuan

### KD 3.1 Menelaah Serat Wedhatama Pupuh Pangkur

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menelaah Serat Wedhatama Pupuh Pangkur	1. Menerangkan pengertian dan nama pengarang <i>Serat Wedhatama pupuh Pangkur</i>	1. Peserta didik dapat mengemukakan akan pengarang Serat Wedhatama	Tes tulis	1. Tulisna asma jangkep pangganggit <i>Serat Wedhatama</i> ?
	2. Menerangkan isi serat <i>Wedhatama pupuh Pangkur</i>	2. Peserta didik dapat menguraika isi serat <i>wedhatama</i>	Tes tulis	2. Tulisna ajaran kang kamot ing <i>Serat Wedhatama</i> ?
	3. Menerangkan pengertian/makna tembang <i>Pangkur</i>	3. Peserta didik dapat menerangkan pengertian/makna tembang <i>Pangkur</i>	Tes tulis	3. Jlentrehna maknane tembang <i>Pangkur</i> ?
	4. Menerangkan pathokan tembang <i>Pangkur</i>	4. Peserta didik dapat menerangkan pathokan tembang <i>Pangkur</i>	Tes tulis	4. Tulisna guru gatra, guru wilangan, guru lagu, lan watak tembang macapat <i>Pangkur</i> ?
	5. Menerangkan makna/padanan kata/sinonim kata-kata sulit pada tembang <i>Pangkur Wedhtama</i>	5. Peserta didik dapat menuliskan padanan kata-kata sulit dalam tembang <i>Pangkur</i>	Tes tulis	5. Tulisna tegese tembung-tembung ing ngisor iki: a. Angkara: b. Kidung c. Mikani d. Ngelingsemi e. balilu

	6. Menerangkan makna setiap gatra pada tembang <i>Pangkur Wedhatama</i>	6. Peserta didik dapat menerangkan makna setiap gatra tembang <i>Pangkur Wedhatama</i>	Tes tulis	6. Tulisna tegese gatra ing ngisor iki: a. Agama ageming aji b. Jinejer ing <i>Wedhatama</i> c. Sinamun samudana
	7. Menggali isi yang terkandung dalam <i>Pangkur wedhatama</i>	7. Peserta didik dapat menuliskan isi yang terkandung dalam tembang <i>Pangkur wedhatama</i>	Tes tulis	7. Tulisna ajaran utama kang kamot ing tembang <i>Pangkur Wedhatama!</i>
	8. Menggalli nilai yang terkandung dalam <i>Pangkur wedhatama</i>	8. Peserta didik dapat menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam tembang <i>Pangkur Wedhatama</i>	Tes tulis	8. Temtokno nilai-nilai saka gatra iki: a. Mingkar-mingkuring angkara b. Yen tan mikani rasa c. Sesadoning adu manis
	9. Mensimulasikan nilai-nilai yang terkandung dalam <i>Pangkur wedhatama</i>	9. Peserta didik dapat menerangkan relevansi nilai-nilai dengan kondisi sekarang	Tes tulis	9. Salah siji Nilai-nilai madhuwur relevansikna karo kahanan saiki!

**Kunci Jawaban Soal:**

1. Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Sri Mangkunegara IV
2. Ngajarake ajaran utama kayata ajaran moral, etika, agama, lsp
3. Tembang *Pangkur* asale saka tembung “mungkur” kang ateges ngungkuri babagan kadonyan utawa nyingkiri hawa nepsu lan kepriye carane tumindak weweh marang liyan nambah marang Gusti
4. Guru gatra: 7  
Guru wilangan lan guru lagu: 8a, 11i, 8u, 7a, 12u, 8a, 8i  
Watak: semangat, perwira, madep mantep, banter, nesu
5. Angkara: tumindal ala, nepsu  
Kidung: tembang  
Mikani: mangerteni  
Nglelingsemi: ngisin-isini

Balilu: bodho

6. Agama ageming aji: agama kagem panutan urip  
 Jinejer ing Wedhatama: kaserat ing Wedatama

K Sinamun samudana: duweni watak lembah manah

7D a. ajaran moral babagan etika pribadi  
 b. ajaran moral babagan etika sosial  
 3 c. ajaran moral babagan tumindak sae ampun kados tiyang bodho  
 . d. ajaran moral babagan agama

82 a. mingkar-mingkuring angkara: nilai moral (manungsa prayogane tumindak becik/ngedohi tumindak ala)

M b. Yen tan mikani rasa: nilai sosial (manungsa kudu duweni rasa pangrasa seneng e tetelung marang sapada)

n c. sesadoning adu manis: nilai agama (duweni ati lan pikiran kang pijer sae/resik)

9e nilai moral: kawicaksanan dwija

l  
a -

**Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai**

1. Nilai 100% : jika sesuai kunci jawaban dan atau ada pengembangan
2. Nilai 70% : jika jawaban mendekati kunci jawaban dan atau ada pengembangan
3. Nilai 50% : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 2% : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

**Contoh Pengolahan Nilai**

IPK	No Soal	Skor Penilaian	Nilai
1.	1	10	(Skor perolehan KD pengetahuan : jumlah Skor dari nilai IPK) / jumlah skor setiap nomor soal $N1 + N2 + N3 + N4 + N5 + N6 + N7 + N8 + N9 =$ Nilai Perolehan $10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 15 + 10 + 10 + 15 + 10 = 100$
2.	2	10	
3.	3	10	
4.	4	10	
5.	5	10	
6.	6	15	
7.	7	10	
8.	8	15	
9.	9	10	
Jumlah		100	

**Penilaian Keterampilan**

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa

KD 4.2 Menulis dan menyajikan sinopsis teks *crita cekak* yang dibaca.

IPK	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
• Membuat tembang <i>Pangkur</i> berdasarkan contoh	• Langkah-langkah membuat tembang <i>Pangkur</i>	• Disediakan ilustrasi (gambar, video, dll), peserta didik dapat membuat tembang <i>Pangkur</i> berdasarkan contoh secara kreatif	Penilaian portofolio

<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyunting tembang Pangkur berdasarkan contoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan pathokan tembang pangkur dan penggunaan diksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disediakan tembang pangkur buatan teman, peserta didik dapat menyunting tembang pangkur berdasarkan contoh secara mandiri</li> </ul>	Penilaian portofolio
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan tembang Pangkur yang dibuat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah mendemonstrasikan tembang Pangkur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disediakan tembang pangkur buatan sendiri, peserta didik dapat mendemonstrasikan tembang pangkur secara mandiri</li> </ul>	Penilaian kinerja

#### Lembar/Rubrik Penilaian Nggawe Tembang Pangkur

No	Nama	Keaslian (40)	Kesesuaian pathokan (guru gatra, wilangan, lagu, watak. Tema) (30)	Diksi (30)
1				
...				
36				

- Dapat dinyatakan mencapai kompeten jika skor total  $\geq 75$

Skor	Keterangan
0 - 74	Tidak dapat membuat/mengembangkan tembang berdasarkan aspek-aspek penilaian
75 - 84	Dapat membuat/mengembangkan tembang dengan kesesuaian pathokan tembang dan memperhatikan diksi
85 - 100	Dapat membuat/mengembangkan tembang dengan kesesuaian pathokan tembang dan memperhatikan diksi dan asli bukan plagiat

#### Lembar/Rubrik Penilaian Mendemonstrasikan Tembang

No	Nama	Pelafalan (40)	Intonasi (30)	penampilan (30)
1				
...				
36				

Keterangan:

- Dapat dinyatakan mencapai kompeten jika skor total  $\geq 75$

Skor	Keterangan
0 - 74	Tidak dapat mendemonstrasikan tembang yang dibuat
75 - 84	Dapat mendemonstrasikan tembang yang dibuat menggunakan intonasi yang tepat dan penampilan menarik
85 - 100	Dapat mendemonstrasikan tembang yang dibuat menggunakan intonasi yang tepat dan penampilan menarik serta pelafalan yang jelas dan benar

Karanganyar, 9 Juli 2016

Mengetahui  
Kepala SMK N 2 Karanganyar,

Verifikator,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Wahyu Widodo, M.T  
NIP. 19601019 199412 1 001

D ra. Sri Bidayatiningsih  
NIP 19660813 199512 2 002

Rahayu Nur Istiana,S.Pd.  
NIP. 19840415 2010 02 035



## LAMPIRAN MATERI

Teks tembang Pangkur		
1	<p><i>Mingkar mingkuring angkara, Akarana karanan mardi siwi, Sinawung resmining kidung, Sinuba sinukarta, Mrih kretarta pakartining ngelmu luhung Kang tumrap neng tanah Jawa, Agama ageming aji.</i></p>	<p>ngedohi tumindak ala amarga seneng awèh pitutur marang anak dirangkum ing kidung dikormati lan luhung supaya kalaksanaan wijining ngelmu luhur kanggo tanah Jawi agama kuwi busana kang luhung</p>
	<p><b>Parafrase:</b> Tumindak ala yaiku tumindak kang nglarani awake dewe uga wong liya. Mula saka kuwi, prayogane duweni ati kang resik. Banjur kanthi ikhlas ditularake marang putra putri kanthi menèhi tuladha supaya duwene budi pekerti luhur. Sarujuk karo filosofi wong Jawa “jiwo kang kajawi” utawa “warangka manjing curigo”, kang duweni teges ruh manungsa kang ngatur solah bowane sarira/badan saengga sedaya amal perbuatan duweni tujuan antuk sih Yang Widhi. Mula saka kuwi, agama tumrap wong tamah Jawa kuwi wigati sanget. Sedaya agama menewi piwulang kang sae saengga kita kudu ngrembakake rasa tepo seliro kang wus ana wiwit saka jaman Majapahit.</p>	
2	<p><i>Jinejer ing Wedhatama Mrih tan kempa kembenganing pambudi Mangka nadyan tuwa pikun Yen tan mikani rasa, yekti sepi asepa lir sepa, samun, Samangsane pasamuhan Gonyak ganyuk nglilingsemi.</i></p>	<p>Kang utama ing sajroning serat Wedhatama aja kurang ngelmu sanadyan wis tuwo yèn ora bisa mangretni rasa ing ati/batin bakal mloha ora duwe guna, kayata uwoh kang sia-sia ing saben pasemuan asring tumindak gonyak ganyuk ngisin-isini</p>
	<p><b>Parafrase:</b> wedhatama duweni teges piwulang kang utama ngenani budi pekerti utawi akhlak mulia. Menawa arep tumindak sae kuwi aja dirende-rende. Manungsa aja nganti kurang ngelmu. Sanadjan wus tuwa/pikun kudu ngolah rasaimbang antarane akal lan rasa supaya ora getun ing tembe mburi, supaya urip ora mamring lan sia-sia. Sedaya ngelmu kuwi adedasar agunging Gusti Kang Maha Wikan.</p>	
3	<p><i>Nggugu karsaning priyanga, Nora nganggo peparah lamun angling, Lumuh ing ngaran balilu, Uger guru aleman, Nanging janma ingkang wus waspadeng semu Sinamun ing samudana, Sesadon ingadu manis</i></p>	<p>Nurutu karepe awake dewe Menawa celatu tanpa digalih namung sakakrepe Ananging nora gelem diwastani bodho Kepingine pijer dipuja-puja Manungsa kang mangertosi ngelmu sejati ora kena direka Duweni watak lembah manah Ati lan pikiran pijer sae</p>
4	<p><i>Si pengung nora nglegawa, Sangsyarda deniro cacariwis, Ngandhar-andhar angendhukur, Kandhane nora kaprah, saya elok alangka longkanganipun, Si wasis waskitha ngalah, Ngalingi marang si pingging.</i></p>	<p>(sakwalike) wong dungu ora mangerteni, Celatune sansaya ndadi Ngayudara celatu sing ora genah Wicarane ora nalar Sansaya nganeh-anehi ora mandeg-mandeg Si lantip prigèl lan ngalah Ngaling-ngalingi wadi si bodho</p>

5	<i>Mangkono ngelmu kang nyata, Sanyatane mung weh reseping ati, Bungah ingaran cubluk, Sukeng tyas yen denina, Nora kaya si punggung anggung gumrungung Ugungan sadina dina Aja mangkono wong urip.</i>	Kuwi mau ngelmu kang nyata Sanyatane menehi reseping ati Nora sengsara diwastani bodho Tetep bingah menawa disia-sia Nora kaya si bodho kang pijer sombong, Pengin dipuja-puja saben dina Aja mangkono carane wong urip
6	<i>Urip sepisan rusak, Nora mulur nalare ting saluwir, Kadi ta guwa kang sirung, Sinerang ing maruta, Gumarenggeng anggereng Anggung gumrungung, Pindha padhane si mudha, Prandene paksa kumaki.</i>	urip sepisan bae ora karuan, Ora panggalihe bubrah/rusak saumpama gowa peteng dhedhet tansah nggegirisi swaraning anging, Suaranya gemuruh menggeram, gedhe gumleger kayata sesipat piyantun mudha taksih wae gumedhe
7	<i>Kikisane mung sapala, Palayune ngendelken yayah wibi, Bangkit tur bangsaning luhur, Lha iya ingkang rama, Balik sira sarawungan bae durung Mring atining tata krama, Nggon anggon agama suci.</i>	Pangangkah urip kang asor Amung ngendelke tiyang sepuh Kang sumuwur lan priyayi Kuwi kan Ramamu! Ananing kowe wae durung srawung, Tumrap sejatine tata krama Ing ajaran agama suci
8	<i>Socaning jiwangganira, Jer katara lamun pocapan pasthi, Lumuh asor kudu unggul, Semengah sesongaran, Yen mangkono keno ingaran katungkul, Karem ing reh kaprawiran, Nora enak iku kaki.</i>	Wewayang saka jroning jiwa ragamu Nkaton cetha mela-mela ewadene ature alus runtut sifat rendah hati iku kang utama gumedhe lan kakean omong kuwi mau winastan wong kang lena gampang marem lan lagak gumedhe <b>kuwi mau ora bener</b>
9	<i>Kekerane ngelmu karang, Kekarangan saking bangsaning gaib, Iku boreh paminipun, Tan rumasuk ing jasad, Amung aneng sajabaning daging kulup, Yen kapengok pancabaya, Ubayane mbalenjani.</i>	Sajroning ngelmu kang digawe-gawe/rekayasa Gawe-gawe sakan samubarang gaib Kuwi umpamane kaya wedak Ora rumasuk ing lair lan batin Amung ana ing sajabaning kulit Menawa kena bebaya Isane amung blenjani janji
10	<i>Marma ing sabisa-bisa, Bebasane muriha tyas basuki, Puruita-a kang patut, Lan traping angganira, Ana uga angger ugering kaprabun, Abon aboning panembah, Kang kambah ing siyang ratri.</i>	Amarga ing sakisa-isane Paribasan asring tumindak sae/ati kang sae Maguru kanthi leres Kang sarujuk marang diri pribadi Wonten ugi paugeran-paugeran negari Dados syarat dumateng piyantun kang ngabekti Dienggo awan bengi

11	<i>Iku kaki takok-eno, marang para sarjana kang martapi Mring tapaking tepa tulus, Kawawa nahen hawa, Wruhanira mungguh sanyataning ngelmu Tan mesthi neng janma wredha Tuwin mudha sudra kaki.</i>	Kuwi mau nak, pada takona Tumrap para sarjana kang ngangsu kawruh Tumrap lelakoning urip para tuladha kang sae Bisaa nglerem hawa nefsu Kawruhanmu iku sanyatane ngelmu Ora kudu mesti dikuwasai wong tuwa Kagem mudha lan mlarat, nak!
12	<i>Sapantuk wahyuning Gusti Allah, Gya dumilah mangulah ngelmu bangkit, Bangkit mikat reh mangukut, Kukutaning jiwangga, Yen mengkono kena sinebut wong sepuh, Lire sepuh sepi hawa, Awaw roroning atunggil</i>	Sapa wonge kang antuk wahyuning Gusti Kanthi premati hangresapi ngelmu dhuwur Bisa mumpuni ngelmu <i>kasampurnan</i> Kasampurnan jiwa lan raga Yen mangkono kena sinebut “wong tuwa” Kang aran “wong tuwa” yaiku ora dikuasani nepsu aluamah Pirsa marang “kasampurnanan sukma lan Gusti”
13	<i>Tan samar pamoring sukma, Sinuksmaya winahya ing ngasepi, Sinimpen telenging kalbu, Pambukaning warana, Tarlen saking liyep layaping aluyup, Pindha pesating sumpena, Sumusuping rasa jati.</i>	Ora samar jiwa/sukma atunggil Sajroning ati ing semedi Winatu ing telenging ati Dadi pambukaning warana Adedasar saka kahanan layap luyup Kayata ilange ngimpi Tumulusup rasa kang sejati
14	<i>Sejatine kang mangkana, Wus kakenan nugrahaning Hyang Widhi, Bali alaming ngasuwung, Tan karem arameyan, Inkang sipat wisesa winisesa wus, Mulih mula ulanira. Mulane wong anom sami.</i>	Sejatine kang mangkana Wus antuk anugrah Hyang Widhi Bali menyang donya kang suwung Ora ngumbar hawa nepsu Kang asipat kuasa lan nguasani, bali marang asal muasal Mula saka kuwi, para mudha kabeh

## Konsep

### a. Pangertene tembang Pangkur

Urut-urutane tembang macapat iku padha karo lelakoning manungsa wiwit saka bayi abang nganti tumekaning pati. Mungguh kaya mangkene urutan tembang kaya kang ing ngisor iki:

- 1) Maskumambang: Gambarake jabang bayi sing isih ana kandhutane ibune, sing durung kawruhan lanang utawa wadon, Mas ateges durung weruh lanang utawa wadon, kumambang ateges uripe ngambang nyang kandhutane ibune.
- 2) Mijil: Ateges wis lair lan wis cetha priya utawa wanita.
- 3) Sinom: Ateges kanoman, pinangka kalodhangan sing paling wigati kanggone wong anom supaya bisa ngangsu kawruh sak akeh-akehe.
- 4) Kinanthi: Saka tembung kanthi utawa nuntun kang ateges dituntun supaya bisa mlaku ngambah panguripan ing alam ndonya.

- 5) Asmaradana: Ateges rasa tresna, tresna marang liyan (priya lan wanita lan kosok baline) kang kabeh mau wis dadi kodrat Illahi.
- 6) Gambuh: Saka tembung jumbuh / sarujuk kang ateges yen wis jumbuh / sarujuk banjur digathukake antarane priya lan wanita sing padha nduweni rasa tresna mau, ing pangangkah supaya bisaa urip bebrayan.
- 7) Dhandhinggula: Nggambarake uripe wong kang lagi seneng-senenge, apa kang digayuh bisa kasembadan. Kelakon duwe sisihan / bojo, duwe anak, urip cukup kanggo sak kulawarga. Mula kuwi wong kang lagi bungah / bombong atine, bisa diarani lagu ndandanggula.
- 8) Durma: Saka tembung darma / weweh. Wong yen wis rumangsa kacukupan uripe, banjur tuwuh rasa welas asih marang kadang mitra liyane kang lagi nandang kacintrakan, mula banjur tuwuh rasa kepingin darma / weweh marang sapadha - padha. Kabeh mau disengkuyung uga saka piwulange agama lan watak sosiale manungsa.
- 9) **Pangkur: Saka tembung mungkur kang ateges nyingkiri hawa nepsu angkara murka. Kang dipikir tansah kepingin weweh marang sapadha - padha.**
- 10) Megatruh: Saka tembung megat roh utawa pegat rohe / nyawane, awit wis titi wancine katimbangan marak sowan mring Sing Maha Kuwasa.
- 11) Pocung: Yen wis dadi layon / mayit banjur dibungkus mori putih utawa dipocong sak durunge dikubur.

## 1. Prinsip

- a. Pathokan tembang Pocung

### Serat Wedhatama Pupuh Pangkur

- ✓ Guru gatra yaiku cacahing gatra / larikan saben sapada ing tembang macapat. Ana ing tembang gedhe diarani pada dirga.
- ✓ Guru wilangan yaiku cacahing wanda / kecapan saben sagatra ing tembang macapat.
- ✓ Guru lagu (dhong-dhing) yaiku tibaning swara ana pungkasaning gatra ing tembang macapat.
- ✓ Pada yaiku cacahing tembang macapat saben salagu, saka wiwitan tekan pungkasan.
- ✓ Pupuh yaiku araning cacahing tembang macapat rong lagu utawa luwih kang ana sajroning crita utawa andharan.
- ✓ Gendhing : swara lelagoning gamelan.
- ✓ Gamelan : kumpulan alat/piranti karawitan utawa alat musik Jawa.
- ✓ Laras : rasa thinthingan saka swara cendhek nganti swara dhuwur.
- ✓ Titi laras :angka pinangka gantine swara gamelan supaya bisa beda ing antara wilahan gamelan siji lan sijine.
- ✓ Pathet : ukuran cendhek dhuwure swara sajroning gendhing.  
Tuladha :pathet 9, pathet 6, pathet manyura, pathet barang, lsp.
- ✓ Cengkok : luk-luking swara kanggo nglagokake tembang.  
Tuladha:cengkok pangkur palaran, cengkok Asmaradana Semarangan, cengkok Durma Banyumasan, lsp.

No.	Tembang	Guru Gatra									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Maskumambang	12i	6a	8i	8a						
2.	Pocung	12u	6a	8i	12a						
3.	Gambuh	7u	10u	12i	8u	8o					
4.	Megatruh	12u	8i	8u	8i	8o					
5.	Mijil	10i	6o	10e	10i	6i	6u				
6.	Kinanthi	8u	8i	8a	8i	8a	8i				
7.	Asmaradana	8i	8a	8e	8a	7a	8u	8a			
8.	Durma	12a	7i	6a	7a	8i	5a	7i			
9.	Pangkur	8a	11i	8u	7a	12u	8a	8i			
10.	Sinom	8a	8i	8a	8i	7i	8u	7a	8i	12a	
11.	Dhandhanggula	10i	10a	8e	7u	9i	7a	6u	8a	12i	7a

b. Watak tembang Pangkur

Watake tembang pangkur yaiku sereng, nepsu, kejem, nantang. Mathuk kanggo pepenget, uga kanggo suka pitutur/piwulang kang dhuwur.

c. Makna tembang Pangkur

Serat Wedhatama ngajarake supaya manungsa iku bisa nebihi tumindak ala. Remen aweh pitutur sae dumateng lare (para mudha) supaya bisa luhur lan adi luhung. (*Mingkar mingkuring angkara, Akarana karanan mardi siwi, Sinawung resmining kidung, Sinuba sinukarta*). Sarujuk karo filosofi wong jawa “jiwo kang kajawi” utawa “warangka manjing curigo”, kang duweni teges ruh manungsa kang ngatur solah bowane sarira/badan saengga sedaya amal perbuatan duweni tujuan antuk sih Yang Widhi. Mula saka kuwi, agama tumrap wong tamah Jawa kuwi wigati sanget. Sedaya agama menewi piwulang kang sae saengga kita kudu ngrembakake rasa tepo seliro kang wus ana wiwit saka jaman Majapahit.

## 2. Prosedur

Cara-cara nulis lan tuladha tembang Pangkur

### Nulis lan nyunting tembang pangkur

Supaya tembang kang diripta krasa endah kudu nggatekkake paugeran ing ngisor iki:

1. Tema
2. Guru gatra, guru wilangan, lan guru lagu
3. Pilihan tembung kang digunakkake

**Nyunting tembang pangkur** iku ateges mbenerake kesalahan-kesalahan ing tembang kayata awujud kesalahan sistematika panulisan. Tuladha: tembung *wingit* katulis *wigit*

## Tuladha Tembang macapat pangkur

### Pangkur (*laras pelog pathet nem*)

3      5   5   5   3      3   3   3  
Nying – kur – a   tin - dak   dur – si - la, (8 a/o)  
Kang-se- kar   pang-kur   wi - nar- na

3      5   5   6   1      1      1   1   2      3   2 1  
Ngu – li – nak – na   ma - rang   pa – kar - yan   be – cik, (11 i)  
Le- la- buh- an   kang- kang- go- wong   nga- u- rip

5      6   1   1   1   1   1 2   2  
Nges – tok – na   dha – wuh - ing   gu – ru, (8 u)  
A- la- lan   be- cik- pu- ni- ku

1      6   5      5   5   5   5  
.  
Mar – ga – ning   ka – u - ta - man, (7 a/o)  
Pra- yo- ga   ka- wru- ha- na

3   5      5   6      1   1   1      1      1   2   3   3  
Pa – dha   kur – mat,   a – ma – rang   wong   a - tu – wa – mu, (12 u)  
A- dat   wa- ton,   pu- ni- ka   di-   pun- ka- du- lu

6   1      1   1   1   1   1   1  
Di – men   nam – pa – ni   gan – ja – ran, (8 a/o)  
Mi- wah   ta   ing ta- ta- kra- ma

1      2   3   1   2      3   3   2 1  
Sih nu – gra – ha – ning   Ywang Wi – dhi, (8 i)  
Den ka- hes- thi si-   Yang ra- tri